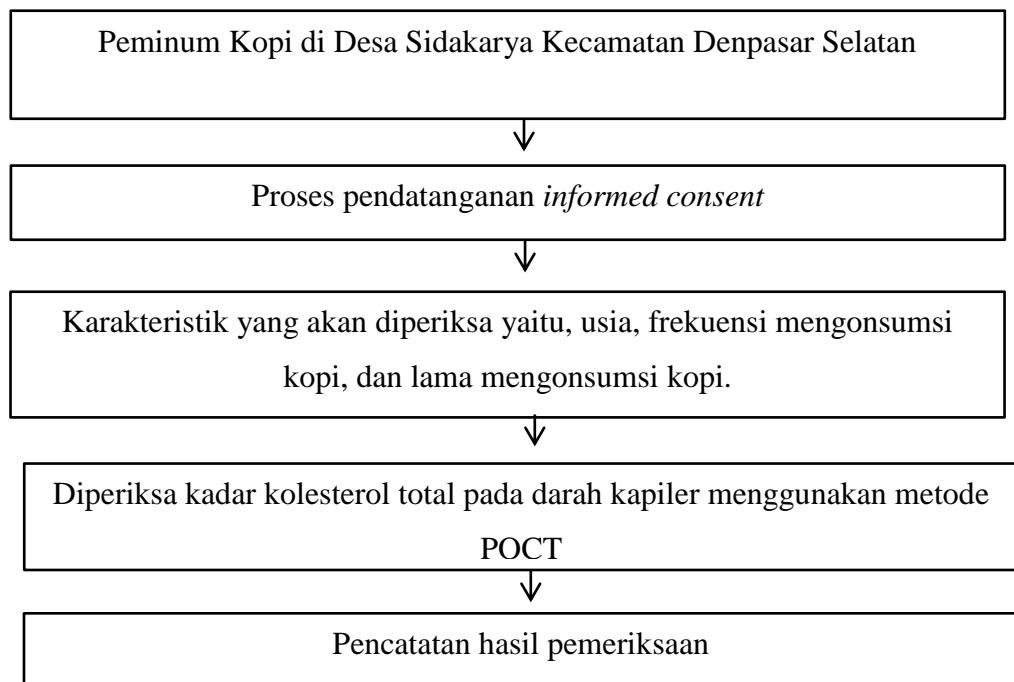


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang memberi informasi terkait dengan gejala yang ada, menjelaskan tujuan yang jelas yang akan dicapai, merencanakan dan mengumpulkan berbagai data yang terjadi di masyarakat sebagai bahan pembuatan laporan (Jayusman & shavab, 2020). Dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kadar kolesterol total pada masyarakat di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan.

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian
Gambaran Kadar Kolesterol pada Peminum Kopi Di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan

A. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan sampel untuk penelitian ini akan dilakukan di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2023

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan kuantitas dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Suggyono, 2016). Subjek penelitian ini terdiri dari perempuan dan laki-laki yang mengonsumsi kopi hitam secara rutin setiap hari di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Sampel Penelitian

a. Besar Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah darah kapiler pada orang yang mengonsumsi kopi setiap hari dan bersedia menjadi responden di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan. Menurut Riyanto (2020) rumus Lemeshow dapat digunakan jika dalam penelitian besar sampel dengan total populasi yang tidak diketahui secara pasti. Berikut rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$
$$n = x = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,15^2} = 42,684$$
$$= 43 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

Z : skor Z pada kepercayaan 95% (1,96)

P : maksimal estimasi (0,5)

d : alfa (0,15) atau sampling eror (15%)

Saat menentukan ukuran sampel (Sugiyono, 2016), ukuran sampel yang sesuai dalam penelitian adalah 30-500. Oleh karena itu, jumlah sampel sebanyak 43 orang merupakan ukuran yang tepat untuk penelitian ini.

b. Teknik sampling

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan melalui purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu. Peneliti menentukan sampel dengan cara menentukan ciri-ciri tertentu menurut beberapa kriteria (Sugiyono, 2019).

c. Kriteria Sampel

Penelitian Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Kriteria Inklusi yaitu, laki-laki dan perempuan yang mengonsumsi kopi hitam minimal 1 gelas tiap hari, responden berumur remaja akhir sampai lansia akhir, responden bertempat tinggal di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar selatan dan bersedia menjadi responden.
- b) Kriteria Eksklusi yaitu, yang mengonsumsi obat penurun kolesterol dan yang tidak bersedia menjadi responden, responden dalam keadaan sakit.

C. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan adalah data primer subjek, meliputi hasil kadar kolesterol kapiler total dan wawancara langsung melalui formulir wawancara yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, frekuensi mengonsumsi kopi, dan lama mengonsumsi kopi.

b. Data Sekunder

Data sekunder, atau data yang dikumpulkan, untuk penelitian ini berasal dari referensi yang terkait dengan penelitian ini, termasuk jurnal, buku, artikel jurnal, makalah, dan penelitian kesehatan dasar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dengan peminum kopi di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui nama, usia, jenis kelamin, frekuensi mengonsumsi kopi, lama mengonsumsi kopi, dan pemeriksaan kadar Kolesterol Total dengan metode POCT.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Informed consent, yaitu formulir kesediaan, formulir kuesioner, dan hasil wawancara sebagai narasumber untuk menyatakan kesediaannya meminum kopi di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini pada lembar wawancara. Alat tulis untuk mencatat, kamera digital untuk merekam kegiatan penelitian.

4. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, alat POCT merk Nesco GCU 3 in 1, strip kolesterol, blood lancet, autoclick. Bahan yang digunakan yaitu, alcohol swab, kapas kering, plastik kuning, botol 600 mL, masker medis, handscoon, jas lab, dan sampel darah kapiler.

5. Prosedur Kerja

Pemeriksaan ini dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi rumah responden agar tidak menimbulkan kerumunan. Sebelum pemeriksaan, petugas dan responden melakukan cuci tangan sebelum penelitian. Responden wajib menggunakan alat pelindung diri (APD). Adapun prosedur kerjanya yaitu :

a. Pre analitik

1) Identifikasi pasien

a) Menggunakan alat pelindung diri (APD) yang harus digunakan yaitu masker, *handscoon*, *haircap*, dan jas lab,

b) memperkenalkan diri kepada responden dan menanyakan kepada responden apakah responden memiliki fobia dan alergi,

c) Responden diberi penjelasan mengenai hasil dan alur kerja pemeriksaan kadar kolesterol total.

2) Persiapan Alat

b) Kalibrasi

Selama kalibrasi, kalibrator otomatis dalam bentuk chipcode digunakan. Kalibrasi dilakukan setiap kali batch strip baru dibuka. Kode chip harus sesuai dengan kode yang tercetak pada tabung strip. Menurut panduan pengguna Nesco Multicheck 1, berikut ini cara kerjanya:

- Kunci Kode Kolesterol dimasukkan ke dalam Slot Kunci Kode di bagian belakang alat.
- Ambillah 1 strip kolesterol pada botol.
- Masukkanlah strip tes ke dalam slot strip tes pada alat Nesco. Pengukur pertama menunjukkan nomor kode, lalu terdapat simbol darah.
- setelah itu sesuaikanlah nomor kode yang ditampilkan pada layar dengan nomor kode yang tercetak pada botol strip tes kolesterol. Jika tidak, pembacaan mungkin salah.

3) Persiapan Bahan

Adapun Bahan yang harus disiapkan seperti alcohol swab, kapas kering, botol 600 mL dan plastik kuning.

b. Analitik

1) Pengambilan darah kapiler

Sebelum melakukan penusukan pada jari pasien, perlu diperhatikan terhadap adanya edema, luka, tanda-tanda peradangan, dan lainnya pada sekitar lokasi yang akan ditusuk. Prosedur pengambilan darah kapiler sebagai berikut :

a) Lokasi

Pada orang dewasa biasanya diambil pada ujung jari manis atau jari tengah bagian tepi, sebab di daerah tersebut banyak pembuluh darah kapilernya dan kurang sensitive.

b) Cara Pengambilan

- (1) Dibersihkan terlebih dahulu ujung jari responden dengan kapas alkohol 70% biarkan kering sendiri
- (2) Peganglah bagian yang akan ditusuk dan tekan perlahan.

- (3) Selanjutnya, tusuk bagian tersebut dengan lanset steril hingga kedalaman ± 3 mm
- (4) Seka tetesan darah pertama dengan kapas kering dan gunakan untuk pengujian.
- (5) Bersihkan tetesan darah pertama dengan kapas kering dan gunakan tetesan darah berikutnya sebagai sampel. (SOP Pengambilan Darah Kapiler UPT Puskesmas Nusa Penida I, 2016)

2) Pemeriksaan kadar Kolesterol Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 43 tahun 2013, pemeriksaan kolesterol terdaftar sebagai salah satu pemeriksaan yang tidak wajib dilakukan saat puasa, kecuali pemeriksaan trigliserida yang wajib dilakukan selama 12 jam (Kemenkes RI, 2013). Oleh karena itu, meskipun responden dalam penelitian ini tidak berpuasa, prosedur penentuan kadar kolesterol total adalah sebagai berikut.

- a) Lepaskan strip dari botol. Tutup botol dengan cepat. Strip tes dapat rusak jika tidak ditutup dan disimpan dengan benar
- b) Masukkan strip tes ke dalam slot strip tes meteran. Pengukur pertama menunjukkan nomor kode, kemudian simbol darah.
- c) Meneteskan setetes darah ke kedua sisi area target strip tes. Darah akan diserap dan area target akan berubah menjadi merah.
- d) Ketika meteran berbunyi bip, respons tes dimulai. Pengukur memulai hitungan mundur 30 detik.
- e) Alat akan menampilkan hasil di layar dan menyimpannya dalam memori.

f) Alat akan mati secara otomatis ketika strip yang digunakan dikeluarkan dari alat (Petunjuk Penggunaan Nesco Multicheck 1).

c. Post Analitik

a) Pembacaan dan pencatatan hasil

Pemeriksaan pembacaan dan pencatatan hasil pemeriksaan harus dilakukan dengan benar dan teliti. Interpretasi hasil pemeriksaan kadar Kolesterol Total, yaitu :

Normal : < 200 mg/dl.

Ambang batas : 200-239 mg/dl.

Tinggi : ≥ 240

b) Penanganan limbah

- 1) Lanset dan strip test yang telah di gunakan dimasukkan ke dalam botol aqua 600 mL yang berisi tulisan “ Limbah B3 “.
- 2) Hanscoon, masker, kapas, alcohol swab yang sudah digunakan ke responden dibuang pada dalam plastic kuning yang bertulis “ Limbah padat khusus “.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dicatat, dikumpulkan dan data yang diperoleh berupa kadar kolesterol total peminum kopi dianalisis lalu hasil disajikan dalam bentuk table ditambahkan narasi untuk menjelaskan hasil yang diperoleh.

2. Analisis data

Data yang diperoleh berupa hasil pemeriksaan kadar kolesterol total pada peminum kopi dianalisis secara deskriptif dimana dibahas dengan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan nilai rujukan dan teori-teori yang terkait dengan penelitian.

G. Etika Penelitian

1. Prosedur pengajuan etika penelitian

Pada penelitian ini, peneliti dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan langkah sebagai berikut :

Lengkapi formulir aplikasi dan lengkapi penilaian etika kelayakan untuk penelitian kesehatan dengan mengunduh formulir. Menyusun ringkasan protokol/proposal sesuai ketentuan yang berlaku. Proposal penelitian harus disetujui oleh dosen atau mahasiswa. Pembimbing, Permohonan Review Etik, Penyelesaian Evaluasi Kelayakan Kode Etik, Ringkasan Protokol/Proposal dan Proposal Penelitian (masing-masing 3 eksemplar) dikirim langsung ke Sekretariat Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Denpasar. Proposal penelitian harus dilengkapi dengan daftar riwayat hidup peneliti utama dan peneliti pembantu, serta lembar persetujuan yang memuat:

- a. Informasi untuk subjek penelitian.
- b. Lembaran persetujuan subjek (lembar tanda tangan). Lembar PSP dapat diunduh.
- c. Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP.

2. Kode etik penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian berikut ini:

a) Menghormati Martabat Manusia (Respect for Human Dignity)

Peneliti mempertimbangkan hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka, kebebasan untuk membuat keputusan sendiri dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian tanpa paksaan (otonomi). Peneliti melengkapi formulir persetujuan (informed consent).

b) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality).

Untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek, peneliti dilarang untuk mengungkapkan informasi apapun dalam survei, seperti nama, alamat, kota asal, atau meteran subjek. Tidak semua orang ingin informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti harus menghormati hak-hak dasar orang-orang tersebut.

c) Keadilan dan Inklusivitas (Menghormati Keadilan dan Inklusivitas)

Penelitian dilakukan secara profesional, hati-hati dan jujur, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti kecermatan, ketelitian, kemanusiaan, keakraban, psikologi, dan perasaan religius dari subjek penelitian.

d) Pertimbangan Keuntungan dan Kerugian Konsekuensial (Analisis Manfaat dan Kerugian)

Untuk mendapatkan hasil yang berguna bagi sebuah pertanyaan penelitian, peneliti harus melanjutkan penelitiannya sesuai dengan prosedur penelitian. Peneliti mengurangi efek berbahaya pada subjek (tidak berbahaya). Untuk

mencegah stres, penyakit, cedera, atau kematian pada subjek penelitian, subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian jika intervensi penelitian cenderung menyebabkan cedera atau stres lebih lanjut.